

## BAB I

### PENDAHULUAN

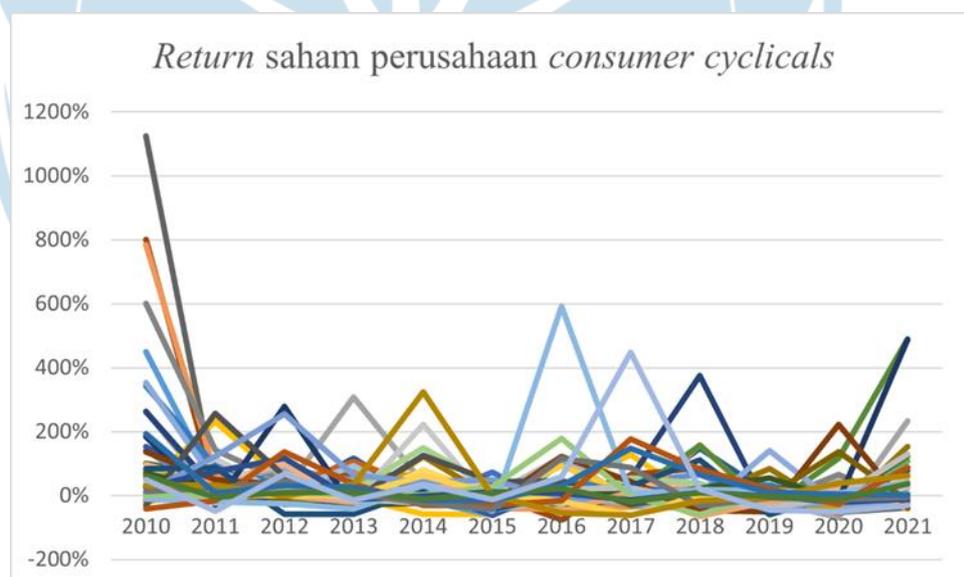
#### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah investor dan frekuensi transaksi harian. Berdasarkan data dari PR KSEI No: 095/BEI.SPR/12-2021, jumlah investor di pasar modal Indonesia pada bulan Desember 2021 mencapai 7,48 juta investor, jumlah ini meningkat 7 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Frekuensi transaksi harian di pasar modal Indonesia pada tahun 2021 juga telah mencapai angka 1,29 juta kali transaksi. Angka ini meningkat 91 persen dibandingkan dengan akhir tahun 2020 dan merupakan nilai tertinggi apabila dibandingkan dengan bursa di kawasan ASEAN dalam 3 tahun terakhir. Pasar modal memegang peran penting sebagai penghubung bagi pihak penyedia dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana untuk operasionalnya (perusahaan).

Salah satu sektor yang terdaftar di *IDX Industrial Classification* adalah sektor *consumer cyclicals*. Sektor *consumer cyclicals* adalah kategori saham yang sangat bergantung pada siklus bisnis dan kondisi ekonomi karena mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponennya, sepatu, pakaian, barang

olahraga dan sebagainya. Industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan jasa pariwisata, rekreasi, pendidikan, penunjang konsumen, perusahaan media, periklanan, penyedia hiburan, dan perusahaan ritel barang sekunder. Sektor *consumer cyclicals* dipilih karena meskipun kinerja sektor ini dipengaruhi oleh siklus bisnis dan kondisi ekonomi tetapi *return* saham perusahaan sektor *consumer cyclicals* sangat bervariasi selama periode penelitian apa pun kondisi ekonominya sehingga peneliti ingin mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan *consumer cyclicals* berpengaruh terhadap *return* sahamnya.

**Gambar 1.1 Return saham perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* selama periode 2010-2021**



Sumber : Data diolah peneliti

Penelitian ini menggunakan periode 2010 - 2021 karena pada tahun 2010 Indonesia baru saja pulih dari krisis ekonomi 2008, hal ini ditandai dengan perekonomian Indonesia yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,1% dibanding tahun 2009 (Berita Resmi Statistik No. 12/02/Th. XIV, 2011).

Pemulihan ekonomi pasca 2008 ini tertolong oleh meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat yang tercermin dari meningkatnya transaksi di sistem pembayaran. Menurut data dari Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2010 (2011) selama tahun 2010 total nilai transaksi elektronik melalui sistem BI RTGS (Real Time Gross Settlement) meningkat hingga mencapai 26,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rata-rata perputaran per hari sebesar Rp 220,2 triliun. Nilai transaksi keuangan yang dilakukan melalui sarana Sistem Kliring Nasional (SKN) juga meningkat hingga 11,8%, dengan rata-rata harian perputaran transaksi mencapai Rp 7,1 triliun. Menguatnya permintaan juga berkontribusi pada pertumbuhan jumlah pengguna alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik yang juga naik hingga 11,1% pada tahun 2010.

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 juga berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Berita Resmi Statistik No.13/02/Th. XXIV (2021) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019 akibat dari melambatnya perekonomian di berbagai sektor seperti pariwisata, transportasi, barang dan jasa, pertanian, peternakan, perdagangan, dan lain-lain. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 berdasarkan data dari Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXV (2022) tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen, tetapi belum mencapai tingkat pertumbuhan yang sama seperti sebelum pandemi. Tujuan digunakannya periode ini adalah agar peneliti

bisa mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan sektor *consumer cyclicals* pada masa pemulihan ekonomi, masa krisis ekonomi dan pada masa normal.

Harga dari sebuah saham ditentukan pada saat pasar sedang berlangsung dengan berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar modal. Salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor atau calon investor sebelum menentukan pilihannya dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2012). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya, karena dapat dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015).

Rasio-rasio keuangan diklasifikasikan menjadi 5 rasio utama yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar maupun melunasi hutang dan kewajiban dalam jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Komponen rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang saat jatuh tempo. Penelitian yang dilakukan oleh Obala & Olweny (2018) menunjukkan bahwa *Current*

*Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Komponen rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Assets*. *Return on Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan semua aset yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Mayuni & Suarjaya (2018), Mayfi & Rudianto (2014), dan Obala & Olweny (2018) menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Komponen rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengidentifikasi seberapa banyak aset perusahaan yang berasal dari utang. Penelitian yang dilakukan oleh Richart Tri Putro (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektif dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Komponen rasio aktivitas pada penelitian ini menggunakan *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aset dan jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aset. Penelitian yang dilakukan oleh Boentoro & Widyarti (2018) dan Mayfi & Rudianto (2014) menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio pasar digunakan untuk menilai kondisi pasar saham pada periode tertentu. Rasio ini dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui

bagaimana kinerja harga saham di pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai buku di sini dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Penelitian yang dilakukan oleh Boentoro & Widyarti (2018) dan Surya Pratama & Agung Idawati (2019) menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang meliputi aspek kinerja keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value* dengan judul penelitian **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2021”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap *return* sahamnya dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value*. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Melihat dan mengkaji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Melihat dan mengkaji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Price to Book Value* secara simultan

terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lain atau penelitian lebih lanjut pada topik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *consumer cyclicals* serta bisa menjadi bacaan yang menambah ilmu tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Peneliti berharap agar investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan investasi pada saham perusahaan sektor *consumer cyclicals*.

- b. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan.

### 1.5. Pembatasan Masalah

Tujuan dibuatnya batasan masalah ialah agar peneliti berfokus pada tujuan penelitian ini. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Kinerja keuangan perusahaan pada sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI akan diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar dan kemudian akan dibandingkan dengan *return* sahamnya. Rasio likuiditas akan diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), rasio aktivitas diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) dan rasio pasar diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).
2. Sampel yang terpilih merupakan perusahaan pada sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI dan aktif diperdagangkan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2021.
3. Sampel yang terpilih mempunyai data historis harga saham yang lengkap selama periode penelitian.
4. Sampel yang terpilih menyajikan laporan keuangan yang menyampaikan informasi secara lengkap selama periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 yang berfungsi untuk perhitungan rasio keuangan. *Return* saham yang diperhitungkan adalah *return* saham tahunan yang berasal dari *capital gain (loss)* tanpa memperhitungkan adanya *dividend yield*.

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian laporan terdiri dari 5 bab. Masing – masing bab akan terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab I berisikan gambaran penelitian secara umum yang disajikan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penyajian laporan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi tentang landasan teori yang mendasari permasalahan penelitian, yaitu saham, harga saham, *return* saham, sektor *consumer cyclicals*, laporan keuangan, kinerja keuangan, dan rasio keuangan serta penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Bab IV berisikan uraian hasil penelitian berupa gambaran umum penyajian data, analisis serta interpretasi data penelitian.

## **BAB V            PENUTUP**

Bab V berisi tentang kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan, dan saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait penelitian yang telah dilakukan.

